

# **SEMANGAT KERJA GURU DI SMK NEGERI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**Febri Yanti**

*Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstract*

The purpose of this study was to know about teacher the employee morale in SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan. The population are 127 employees and samples 31 employees. Sampel the taken is 25% from amount of population amounting 31 people, who were taken using propotional random sampling technique. This quisionare has been tested the validity and the reliability using SPSS program. Data were analyzed using mean score formula. In General teacher the employee morale in SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan at high category enough with mean score as a whole is 3,56. the employee morale teacher in SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan can be told high enough evaluated from enthusiastic aspect, creativity, participation and cooperation.

Keyword: Semangat kerja

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang bergerak dibidang pendidikan yang bertujuan menyelenggarakan pendidikan formal untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional. Dengan adanya pendidikan maka diharapkan peserta didik akan membawa perubahan sikap , tingkah laku , kebiasaan, dan perubahan norma – norma lainnya. Peserta didik akan diberi pengajaran dan pendidikan selama mengikuti proses pembelajaran disekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah memerlukan keterlibatan dari berbagai unsur sekolah, baik itu unsur dari dalam lingkungan sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah yang saling berkaitan.

Guru merupakan unsur pokok dan sangat penting serta berpengaruh dalam proses pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu perlu mendapat perhatian yang serius dari segala pihak mengenai tugas dan tanggung jawabnya terutama masalah semangat kerja guru dalam bekerja. Semangat guru dalam bekerja akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran tugas yang akan dilaksanakan disekolah.

Dalam suatu organisasi semangat kerja mempunyai peranan yang sangat penting yang harus dimiliki setiap orang yang melaksanakan aktifitas organisasi. Begitu juga halnya seorang guru dimana semangat kerja mempunyai peranan

yang sangat besar didalam pembelajaran. Apabila tidak adanya semangat kerja maka setiap aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru akan terganggu dan tidak akan berjalan dengan lancar sehingga pembelajaran akan terganggu.

Sebagaimana juga dikemukakan Handoko (2000:195) bahwa para guru yang memiliki semangat kerja akan melaksanakan pekerjaan dengan baik. Jadi, apabila guru memiliki semangat kerja dalam bekerja maka ia akan bekerja dengan baik. Seorang guru akan lebih bersemangat bila mengetahui pekerjaan yang dilakukan mempunyai arti penting dan menarik perhatian.

Untuk mengetahui tinggi atau rendahnya semangat kerja seorang guru, ada beberapa indikator yang dapat menjelaskan guru mengerjakan pekerjaan dengan semangat yang tinggi atau rendah. Purwanto (2012:84) berpendapat bahwa indikator dari semangat kerja adalah rasa kekeluargaan yang tinggi, loyalitas dalam tugas, antusiasme yang tinggi, sifat – sifat yang dapat dipercaya, dan kesanggupan untuk bekerja sama dalam melaksanakan tugas. Menurut Darmawan (2013:73) indikator dari semangat kerja adalah “loyalitas, antusiasme, sifat-sifat dapat dipercaya, kesanggupan untuk bekerja sama, keaktifan dalam semua kegiatan, kreativitas dalam melaksanakan tugas, inisiatif dalam melaksanakan tugas, ikut serta dalam semua kegiatan (berpartisipasi).

Menurut Hasibuan (2003:94) semangat kerja merupakan kemauan untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias sehingga penyelesaian pekerjaan cepat dan baik. Seorang guru yang memiliki semangat dalam melaksanakan tugasnya akan memiliki kemauan dan kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Semangat kerja merupakan modal dasar yang sangat penting dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugas. Karena dengan adanya semangat kerja yang tinggi akan mendorong guru untuk bekerja dengan baik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan sekolah juga akan tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis disalah satu SMK di Kabupaten Solok Selatan pada bulan februari sampai dengan mei 2012, terlihat masih ada guru yang mempunyai semangat kerja yang rendah dalam melaksanakan tugas, hal ini dapat dilihat dari fenomena: (1) Masih adanya sebagian guru yang kurang antusias dalam bekerja seperti halnya masih ada guru yang masih menunda – nunda untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan, (2) Masih rendahnya kesediaan guru untuk kerja sama dengan guru lain maupun dengan pimpinan dalam melaksanakan tugas, (3) Masih rendahnya kreatifitas guru dalam melaksanakan tugas seperti halnya masih ada guru yang belum bisa mencari ide – ide baru dalam melaksanakan tugas dan (4) Masih adanya sebagian guru yang belum mau berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan disekolah seperti belum mau ikut dan melibatkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah maupun menghadiri rapat di sekolah.

Mengingat begitu luasnya permasalahan semangat kerja guru ini dan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan, maka penulis membatasi masalah yang memfokuskan pada Semangat Kerja Guru Dalam Melaksanakan Tugas DI

SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari antusiasme, kreatifitas, partisipasi, dan kerja sama.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimanakah Semangat Kerja Guru dalam Melaksanakan Tugas di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan yang ditinjau dari aspek antusiasme, kreatifitas, kerjasama dan partisipasi dalam melaksanakan tugas.

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang: (1) Antusiasme guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan tugas (2) Kerjasama guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan tugas (3) Kreatifitas guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan tugas (4) Partisipasi guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan tugas.

Untuk mengungkapkan data yang diinginkan maka penelitian ini mengajukan pertanyaan : 1. Bagaimana antusiasme guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan tugas? 2. Bagaimana kerjasama guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan tugas? 3. Bagaimana kreatifitas guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan tugas? 4. Bagaimana partisipasi guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan tugas?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi : 1) Dinas pendidikan Kabupaten Solok Selatan, sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pelaksanaan tugas guru. 2) Pengawas SMK Negeri di Kabupaten Solok Selatan sebagai acuan dalam menentukan tindakan untuk meningkatkan semangat kerja guru disekolah. 3) Kepala sekolah SMK Negeri di Kabupaten Solok Selatan sebagai masukan dalam memotivasi guru untuk semangat dalam melaksanakan tugas agar mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan. 4) Guru SMK Negeri di Kabupaten Solok Selatan sebagai informasi untuk meningkatkan semangat kerja dalam melaksanakan tugas dengan lebih baik.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan data-data yang diperoleh sesuai dengan apa adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 127 orang. Sampel menggunakan teknik proporsional random sampling. Sampel penelitian diambil 25% dari populasi yaitu 31 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert. Angket ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS. Data dianalisis dengan rumus rata-rata (mean). Hasil pengolahan data ditentukan menggunakan kriteria yang dikemukakan Widodo (2004:78) sebagai berikut:

|                       |
|-----------------------|
| Mean Kategori         |
| 4,6 – 5 Sangat Tinggi |
| 3,6 – 4,5 Tinggi      |
| 2,6 – 3,5 Cukup       |
| 1,6 – 2,5 Rendah      |
| 0 – 1,5 Sangat rendah |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Semangat kerja merupakan salah satu aspek penting yang dimiliki oleh guru sebagai anggota sekolah. Sekolah dapat berjalan dengan baik apabila guru sebagai pilar pencapain tujuan mempunyai semangat kerja yang besar terhadap tujuan sekolah dan pendidikan. SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan sebagai sekolah yang melaksanakan tugasnya untuk kepentingan masyarakat luas, oleh sebab itu para guru di tuntut untuk memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Pada penelitian ini dilihat Semangat kerja guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan yang dapat diketahui sebagai berikut: Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata antusiasme guru adalah 3,59 pada kategori cukup. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semangat kerja guru dalam bentuk antusiasme adalah cukup tinggi. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa antusiasme guru dalam bekerja sudah baik. Guru yang mempunyai antusiasme yang baik akan melaksanakan pekerjaan dengan penuh gairah, penuh perhatian yang tulus dan giat dalam melaksanakan tugas sehingga mereka selalu berusaha memberikan hasil yang terbaik dalam tugasnya. Tanpa adanya antusiasme seorang guru tidak mungkin akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, untuk itu sangat diperlukan semangat kerja dalam melakukan tugas.

Selanjutnya hasil penelitian mengenai kratifitas menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas guru adalah 3,43 pada kategori cukup. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semangat kerja guru dalam bentuk kreativitas adalah cukup tinggi. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa kretivitasguru dalam bekerja adalah Baik. Guru yang bekerja pada suatu sekolah akan selalu dituntut kreatifitasnya dalam melaksanakan tugas, baik dalam memberikan ide-ide dan terampil dalam pelaksanaan tugas. Guru yang kreatif tercemin dalam sikapnya yang tidak hanya selalu berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru tetapi juga menyangkut kemampuan untuk mencari, menentukan ide-ide dan cara yang lebih efisien dalam melakukan sesuatu pekerjaan.

Hasil penelitian mengenai kerja sama menunjukkan bahwa rata-rata kerjasamanya adalah 2,77 pada kategori Cukup. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semangat kerja guru dalam bentuk kerjasama adalah Cukup tinggi. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa kerjasama guru dalam bekerja sudah tinggi. Sebagai anggota organisasi, guru dituntut untuk selalu bekerjasama dalam melaksanakan pekerjaannya. Bekerjasama dalam bekerja sangat penting dimiliki oleh setiap guru, karena dengan kerjasama guru akan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan sebaik-baiknya.

Hasil penelitian mengenai partisipasi juga menunjukkan bahwa rata-rata partisipasi guru adalah 2,88 pada kategori cukup. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semangat kerja guru dalam bentuk partisipasi adalah cukup tinggi. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa partisipasi kerja guru sudah cukup tinggi. Partisipasi kerja dari seorang guru sangat diperlukan dalam melaksanakan pekerjaannya, karena sebagai guru merupakan bagian dari sekolah yang sangat diharapkan partisipasinya dalam kegiatan sekolah. Dengan adanya partisipasi kerja yang tinggi dari guru, berarti guru yang bersangkutan mempunyai semangat kerja yang tinggi yang sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel1. Rekapitulasi Data Semangat Kerja Guru Di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan

| No | Aspek yang Diamati | Skor Nilai  |
|----|--------------------|-------------|
| 1  | Antusiasme         | 3,59        |
| 2  | Kreatifitas        | 3,43        |
| 3  | Kerja sama         | 2,77        |
| 4  | Partisipasi        | 2,88        |
|    | Skor rata – rata   | <b>3,16</b> |

Jadi secara keseluruhan Semangat kerja guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan berada pada kategori cukup dengan skor rata – rata 3,16.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Antusiasme guru dalam melaksanakan tugas cukup di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan berada pada kategori cukuptinggi dengan skor rata-rata 3,59. Kreatifitas guru dalam melaksanakan tugas di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan berada pada kategori cukup tinggi dengan skor rata-rata 3,43. Kerja sama guru dalam melaksanakan tugas di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan berada pada kategori cukup tinggi dengan skor rata-rata 2,77. Partisipasi guru dalam melaksanakan tugas di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan berada pada kategori cukup tinggi dengan skor rata – rata 2,88. Jadi secara keseluruhan Semangat kerja guru di SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan berada pada kategori cukup dengan skor rata – rata 3,16.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut pada: Diharapkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan dapat memberikan pembinaan semangat kerja guru untuk kelancaran dan kesuksesan dalam melaksanakan tugas, Diharapkan kepada Pengawas SMK Negeri di Kabupaten Solok Selatan dapat mengawasi perkembangan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, Diharapkan kepada Kepala sekolah memberikan pendekatan dan dorongan yang tepat untuk meningkatkan semangat kerja guru dalam melaksanakan tugas, Diharapkan guru SMK Negeri Kabupaten Solok Selatan hendaknya bisa mempertahankan dan meningkatkan semangat kerja seperti dalam hal

antusiasme, kreatifitas, kerjasama dan partisipasi dalam melaksanakan pekerjaan agar pekerjaan yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan keinginan dan tujuan pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Malayu S.P. Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru profesional*. Bandung: PT Rosda Karya
- Nitisemito, Alex S. (2002). *Manajemen personalia (Manajemen Sumber daya manusia)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sastrohardiwiryo, Siswanto. (2000). *Manajemen tenaga Kerja Indonesia, pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sastropoetra. (2001). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni
- Wahyudi. (2007). *Strategi Pengembangan Kreativitas*. Jakarta: Depdinas Dirjen Dikti